

Pendampingan *TOEFL Listening* dan Strategi Persiapan bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris

Lelly Zuyana Asril¹, Diana Zuriati², Maspufah³, Vina Fathira⁴, M Fadhly Farhy Abbas⁵

^{1,2,3,4} Universitas Persada Bunda Indonesia, Indonesia

⁵ Universitas Lancang Kuning, Indonesia

Received : 15 November 2025, Revised : 20 November 2025, Published : 1 Desember 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Vina Fathira

E-mail: vinafathira@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi melalui pendampingan TOEFL Listening dan strategi persiapan yang terarah. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, identifikasi kebutuhan, penyampaian materi mengenai tips dan trik TOEFL Listening, serta praktik langsung melalui pengerjaan soal yang didampingi narasumber. Kegiatan juga dilengkapi dengan diskusi interaktif dan evaluasi melalui penilaian praktik serta umpan balik mahasiswa untuk melihat peningkatan pemahaman terhadap materi. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami dan menerapkan strategi Listening secara lebih efektif, ditandai dengan meningkatnya kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam menjawab soal. Secara keseluruhan, pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi TOEFL dan dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Kata kunci - TOEFL listening, strategi belajar, pendampingan, kompetensi bahasa Inggris, mahasiswa Ilmu Komunikasi

Abstract

This community service activity aims to improve the English language competency of Communication Studies students through TOEFL Listening mentoring and targeted preparation strategies. The methods used include initial observation, needs identification, presentation of TOEFL Listening tips and tricks, and hands-on practice through questions supervised by a speaker. The activity also includes interactive discussions and evaluation through practical assessments and student feedback to determine improvements in understanding the material. The implementation results show that students are able to understand and apply Listening strategies more effectively, marked by increased confidence and ability in answering questions. Overall, this mentoring has a positive impact on student readiness for the TOEFL and can be used as a model for similar activities in the future.

Keywords - TOEFL listening, learning strategies, mentoring, English language competency, Communication Studies students

How To Cite : Asril, L. Z., Zuriati, D., Maspufah, M., Fathira, V., & Abbas, M. F. F. (2025). Pendampingan TOEFL Listening dan Strategi Persiapan bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2194 - 2201. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.765>

Copyright ©2025 Lelly Zuyana Asril, Diana Zuriati, Maspufah Maspufah, Vina Fathira, M Fadhly Farhy Abbas

PENDAHULUAN

Bagian Kemampuan bahasa Inggris merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa, khususnya dalam menghadapi ujian internasional seperti *TOEFL (Test of English as Foreign Language)*. Salah satu aspek yang paling menantang adalah keterampilan mendengarkan (*listening*), karena memerlukan pemahaman terhadap aksen, kosakata, dan struktur kalimat yang beragam (Lengkoan et al., 2022; Ristika et al., 2024). Kesulitan ini sering kali berdampak pada skor *listening* yang rendah, yang selanjutnya memengaruhi skor *TOEFL* secara keseluruhan dan kesiapan akademik mahasiswa untuk mengikuti program internasional (Aprino et al., 2018; Riskiana, 2015).

Beberapa studi menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi tantangan utama. Tantangan tersebut yakni muncul dalam memahami percakapan cepat, mengenali kata kunci, dan menangkap inti informasi dari audio (Fitria, 2021; Natasya & Wijayatiningsih, 2021; Sacko & Haidara, 2018). Hambatan tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya strategi belajar yang tepat, motivasi yang rendah, dan pengalaman terbatas dengan bahasa Inggris dalam konteks akademik (Herdianto, 2022; Maulana et al., 2022). Kondisi ini menekankan perlunya program pendampingan yang terstruktur untuk meningkatkan keterampilan *listening* mahasiswa.

Penelitian terdahulu telah mengembangkan berbagai strategi dan materi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *TOEFL listening*. Misalnya, pengembangan bahan belajar mandiri terbukti membantu mahasiswa dalam mempersiapkan ujian (Sacko & Haidara, 2018). Selain itu, pendekatan berbasis tugas dapat meningkatkan fokus mahasiswa dalam menangkap informasi dari audio (Juliana, 2021). Selain itu, intervensi jangka pendek dan pelatihan daring juga terbukti efektif dalam meningkatkan skor *TOEFL listening* mahasiswa (Silfani et al., 2023; Sirajuddin & Yahrif, 2023). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa strategi belajar yang digunakan mahasiswa dalam mengerjakan *TOEFL listening* turut memengaruhi tingkat keberhasilan mereka. Misalnya, preferensi strategi mendengarkan seperti penggunaan teknik prediksi, pencatatan poin penting, dan identifikasi struktur kalimat terbukti berkontribusi pada peningkatan pemahaman audio secara signifikan (Hidayanti et al., 2021). Hasil penelitian serupa juga dijelaskan oleh As'ad (2017), yang menyatakan bahwa penerapan strategi wacana dalam *TOEFL Listening Part A* dapat membantu mahasiswa memahami hubungan antarkalimat dan menangkap makna implisit. Selain itu, Wicaksono et al. (2022) menegaskan bahwa skor *TOEFL Listening* mahasiswa cenderung meningkat ketika mereka dilatih menggunakan strategi mendengarkan yang sistematis dan berulang. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan strategi belajar mendengar merupakan aspek penting yang masih perlu dioptimalkan dalam peningkatan kesiapan *TOEFL* mahasiswa.

Pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan *TOEFL* dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi ujian. Pelatihan intensif *TOEFL* bagi siswa, mahasiswa, dan dosen berhasil meningkatkan skor peserta secara signifikan. Program yang menekankan strategi mendengarkan dan latihan soal secara rutin juga terbukti meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi *listening* (Aprilliandari & Sugiharto, 2023; Azhari et al., 2022). Pendekatan ini sangat relevan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, yang membutuhkan kemampuan *listening* tidak hanya untuk keperluan akademik tetapi juga profesional. Meskipun berbagai strategi dan program telah diterapkan, masih terdapat kesenjangan dalam pelatihan *listening TOEFL* yang menyesuaikan kebutuhan khusus mahasiswa Ilmu Komunikasi. Banyak mahasiswa masih kesulitan menjawab soal *listening* dengan akurat dan efisien serta kurang familiar dengan jenis pertanyaan yang sering muncul pada ujian *TOEFL* (Maharani & Miftachudin, 2021; Santoso, 2023). Hal ini menunjukkan perlunya pengabdian masyarakat yang lebih terfokus, praktis, interaktif, dan berbasis strategi, agar mahasiswa dapat meningkatkan kesiapan ujian secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendampingan *TOEFL listening* dan strategi persiapan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris. Tujuan utama kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap jenis-jenis soal *TOEFL listening*, (2) memperkenalkan strategi efektif dalam menghadapi soal *listening*, dan (3) meningkatkan skor dan kesiapan mahasiswa dalam ujian bahasa Inggris. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga mendukung kompetensi mereka dalam menghadapi dunia kerja dan program internasional di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendampingan *TOEFL listening* dan strategi persiapan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam enam tahap yang saling terintegrasi, yaitu observasi, identifikasi masalah, pelatihan, praktik, diskusi, dan evaluasi.

1. Observasi Lapangan dan Wawancara

Tahap pertama dilakukan observasi lapangan dan wawancara dengan mahasiswa untuk memahami kondisi awal, terutama kesulitan yang dialami dalam menghadapi *TOEFL listening*. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di kelas dan sesi belajar daring, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, strategi belajar, dan kendala mahasiswa dalam memahami percakapan, menangkap kata kunci, dan menyimpulkan informasi dari audio (Lengkoan et al., 2022; Ristika et al., 2024).

2. Identifikasi Permasalahan dan Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dilakukan identifikasi masalah utama, antara lain rendahnya skor listening, kurangnya strategi belajar efektif, dan minimnya pengalaman mahasiswa dalam menghadapi soal-soal *TOEFL listening*. Analisis kebutuhan ini menjadi dasar penyusunan materi dan strategi pelatihan yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa Ilmu Komunikasi, sehingga kegiatan dapat lebih tepat sasaran (Aprilliandari & Sugiharto, 2023; Fitria & Prastiwi, 2020).

3. Pelatihan *TOEFL Listening*

Pelatihan merupakan inti kegiatan yang diberikan secara daring kepada mahasiswa semester 5 Program Studi Ilmu Komunikasi. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama, penyampaian materi meliputi pemahaman dasar *TOEFL*, manfaat penguasaan *TOEFL* untuk mahasiswa, dan strategi khusus dalam mengerjakan soal *listening section*. Materi mencakup teknik identifikasi kata kunci, prediksi jawaban, manajemen waktu, serta tips menghadapi percakapan cepat dan aksentuasi beragam. Mahasiswa juga diperkenalkan dengan strategi lanjutan, seperti membuat kesimpulan dari konteks percakapan, mengenali sinonim, dan memahami kalimat dengan lebih dari satu nomina (Juliana, 2021; Sirajuddin & Yahrif, 2023).

Pada sesi kedua, mahasiswa mempraktikkan tips dan trik melalui pengerjaan soal *listening* secara langsung. Narasumber memberikan bimbingan, koreksi, dan saran perbaikan strategi menjawab soal, sehingga mahasiswa dapat menerapkan strategi secara tepat dan efisien (Maharani & Miftachudin, 2021; Silfani et al., 2023).

4. Forum Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah praktik, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan terkait kesulitan yang ditemui, berbagi pengalaman belajar, dan mendapatkan klarifikasi langsung dari narasumber. Forum ini juga menjadi sarana evaluasi informal untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap strategi *TOEFL listening* yang telah diberikan (Santoso, 2023).

5. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan melalui penilaian praktik pengerjaan soal *TOEFL listening* dan kuesioner kepuasan mahasiswa. Indikator keberhasilan mencakup meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap strategi *TOEFL listening* serta kemampuan mereka menerapkan tips dan trik dalam menjawab soal secara lebih tepat. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar tindak lanjut, seperti pengembangan materi tambahan atau penyelenggaraan pelatihan lanjutan di masa mendatang (Aprino et al., 2018; Riskiana, 2015).

6. Dokumentasi dan Pelaporan

Seluruh tahap kegiatan didokumentasikan melalui foto, rekaman praktik, dan catatan hasil evaluasi. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti kegiatan pengabdian masyarakat dan referensi bagi pengembangan pelatihan *TOEFL* bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi di masa mendatang (Azhari et al., 2022; Fitria & Prastiwi, 2020).

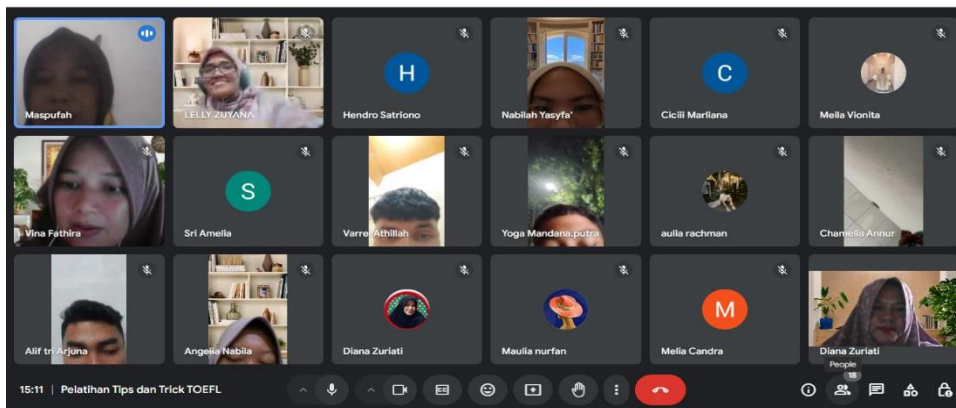
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Setelah melalui serangkaian kegiatan pelatihan, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar

sesuai rencana. Semua mahasiswa semester 5 Program Studi Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda yang mengikuti pelatihan secara daring menunjukkan antusiasme tinggi pada setiap sesi.

Pelatihan diberikan dengan fokus pada tips dan trik dalam menjawab soal *TOEFL*, khususnya *listening section*, disertai contoh soal. Peserta kemudian langsung mempraktikkan kemampuan mereka dengan mengerjakan soal Listening, sehingga dapat memahami langkah-langkah strategis dalam menjawab soal. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mampu menerapkan tips dan trik yang diajarkan, terlihat dari kemampuan mereka menjawab soal secara lebih tepat dan efisien.



Gambar 1. Dokumentasi Narasumber dan Peserta pada Sesi Pelatihan *TOEFL Listening*

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan, pelatihan ini dapat dikategorikan sukses dan sesuai target pengabdian. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari, terbagi menjadi dua sesi yang saling melengkapi. Bukti pelaksanaan termasuk foto kegiatan, materi pengabdian dan tangkapan layar saat narasumber menjelaskan materi.

Sesi 1

Pada sesi pertama, mahasiswa diberikan pemahaman mengenai *TOEFL Preparation*, khususnya strategi untuk *listening section*. Materi mencakup tips dan trik dalam *TOEFL Listening*: 1). Perhatikan pilihan jawaban yang berupa sinonim, 2). Hindari kata-kata yang terdengar mirip, 3). Pelajari cara membuat kesimpulan dari konteks, 4). Familiarkan dirimu dengan kalimat yang memiliki lebih dari satu nomina, 5). Pelajari "*expressions of agreement*", dan 6). Pelajari peribahasa dalam bahasa Inggris. Berikut Strategi-strategi dasar ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kesulitan utama mahasiswa dalam listening sering muncul karena keterbatasan dalam mengenali kata kunci, memahami percakapan cepat, dan memilih jawaban yang semantis setara (Fitria, 2021; Natasya & Wijayatiningsih, 2021).

Berikut ini kumpulan materi tentang tips dan trik yang disampaikan beserta contoh soal, sehingga mahasiswa dapat memahami teori sekaligus praktik awal. Mahasiswa juga diarahkan untuk menggunakan buku panduan *TOEFL* atau sumber daring untuk memperdalam latihan, sebagaimana disarankan dalam penelitian mengenai efektivitas bahan belajar mandiri untuk meningkatkan kemampuan *listening* (Sacko & Haidara, 2018).



Gambar 2. Materi dari Tips dan Trik pada TOEFL Listening

Gambar 2 menampilkan rangkuman materi mengenai tips dan trik dalam menghadapi TOEFL listening yang diberikan kepada mahasiswa pada sesi pelatihan. Materi ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami pola-pola umum dalam soal listening serta meningkatkan strategi pemecahan masalah saat mendengarkan audio. Dalam gambar tersebut ditunjukkan beberapa strategi penting, seperti mengenali sinonim pada pilihan jawaban, menghindari kata-kata yang terdengar mirip, serta membuat kesimpulan berdasarkan konteks percakapan sebagai dasar peningkatan kompetensi listening mahasiswa.



Gambar 3. Narasumber Menjelaskan Tips dan Trik TOEFL Listening kepada Mahasiswa

Pada Gambar 3, setiap narasumber menyampaikan materi mengenai tips dan trik TOEFL Listening dengan jelas dan terstruktur. Penjelasan yang diberikan mudah dipahami dan membantu mahasiswa mengenali strategi penting dalam menghadapi soal listening. Penyampaian materi yang efektif tersebut membuat mahasiswa lebih siap dalam menerapkan strategi saat berlatih soal TOEFL.

Sesi 2

Sesi kedua difokuskan pada praktik langsung, di mana mahasiswa mendengarkan audio listening yang diputar secara daring dan diminta memilih jawaban yang dianggap paling tepat. Pada sesi ini, narasumber menekankan penerapan tips dan trik yang telah diberikan sebelumnya. Selama praktik, narasumber memberikan penjelasan dan memfasilitasi diskusi mengenai jawaban yang benar, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka.



Gambar 4. Mahasiswa mempraktikkan soal *TOEFL Listening*: Pelajari cara membuat kesimpulan berdasarkan konteks percakapan

Strategi belajar secara aktif dan kolaboratif ini sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis tugas dan diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menangkap informasi dari audio serta meningkatkan skor *TOEFL Listening* (Juliana, 2021; Silfani et al., 2023). Mahasiswa juga didorong untuk berdiskusi secara kelompok daring, berbagi strategi menjawab, dan saling mengevaluasi jawaban, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kolaboratif.

Meskipun beberapa tips tambahan belum sempat disampaikan karena keterbatasan waktu, mahasiswa tetap dapat mengakses materi tambahan melalui sumber daring. Observasi menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa meningkat, sehingga potensi keberlanjutan pembelajaran *TOEFL* cukup tinggi.

Pada Gambar 4, terlihat peserta sedang diarahkan untuk menangkap informasi penting dari setiap bagian percakapan dan menyusun pemahaman yang tepat sebelum memilih jawaban. Narasumber mendampingi secara daring, memberikan arahan dan klarifikasi saat mahasiswa menghadapi kesulitan, sehingga praktik ini tidak hanya melatih kemampuan mendengar, tetapi juga keterampilan analisis dan penalaran dalam konteks *TOEFL Listening*.



Gambar 5. Mahasiswa mempraktikkan soal *TOEFL Listening*: Familiarikan diri dengan kalimat yang memiliki lebih dari satu nomina

Pada Gambar 5, mahasiswa terlihat mempraktikkan soal *TOEFL listening* dengan fokus pada strategi memahami kalimat yang memiliki lebih dari satu nomina. Peserta dilatih untuk mengidentifikasi subjek, objek, dan hubungan antar kata dalam kalimat kompleks, sehingga dapat menangkap makna yang tepat sebelum memilih jawaban. Narasumber mendampingi secara daring, memberikan bimbingan dan penjelasan ketika mahasiswa menemui kesulitan, sehingga latihan ini membantu meningkatkan kemampuan analisis struktur kalimat sekaligus pemahaman konteks percakapan dalam *TOEFL listening*.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan terbukti efektif sebagai sarana meningkatkan kesiapan *TOEFL* mahasiswa, terutama pada *listening section*, dan dapat menjadi model pengembangan kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan tips dan trik *TOEFL Listening* bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian *TOEFL*. Mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang strategi mengerjakan soal *listening*, mampu menerapkan tips dan trik yang diberikan, serta antusias dalam praktik langsung melalui soal-soal *listening*. Kegiatan ini membuktikan bahwa metode pelatihan yang menggabungkan teori dan praktik langsung efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, khususnya dalam konteks *TOEFL preparation*.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, beberapa saran dapat diberikan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan. Kegiatan pelatihan sebaiknya dilakukan lebih dari satu sesi agar semua aspek *TOEFL*, termasuk bagian *reading* dan *structure*, dapat tercakup. Fasilitator dapat menyediakan materi tambahan yang mudah diakses secara daring sehingga mahasiswa dapat melanjutkan latihan secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini sebaiknya diintegrasikan secara rutin dalam program pembinaan bahasa Inggris di kampus untuk memaksimalkan kesiapan mahasiswa menghadapi ujian *TOEFL*. Penggunaan media interaktif dan simulasi tes secara daring juga disarankan agar peserta lebih terbiasa menghadapi format ujian sesungguhnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak STISIP Persada Bunda yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa, penghargaan juga diberikan kepada pihak-pihak yang telah mendanai dan memfasilitasi penyusunan artikel ini, sehingga dapat diterbitkan dalam jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliandari, D. I., & Sugiharto, P. A. (2023). Toefl Preparation Training Program to Enhance Students' TOEFL Score. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 487–490. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4327>
- Aprino, D., Elfrida, E., & Lubis, A. A. (2018). English Students' Difficulties in Understanding Listening Section of the TOEFL Test. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, 2(2), 25–270. <https://doi.org/10.33369/jeet.6.2.250-270>
- As'ad, M. S. (2017). Improving Students' TOEFL Score by Applying Discourse Strategies on TOEFL Listening Part A in Program Intensif Bahasa Asing (PIBA) of Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin, Makassar. *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 16–26. <https://doi.org/10.26858/eltww.v4i1.3236>
- Azhari, T., Sahputri, J., & Rasyimah, R. (2022). Analysis of Student Perceptions on the Implementation of Required TOEFL Test before Graduation. *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science, Political Science, and Humanities (ICoSPOLHUM 2021)*, 648(ICoSPOLHUM 2021), 125–130. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220302.019>
- Fitria, T. N. (2021). An Analysis of the Students' Difficulties in TOEFL Prediction Test of Listening Section. *ENGLISH FRANCA: Academic Journal of English Language and Education*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.29240/ef.v5i1.2212>

- Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) untuk Siswa Smk/Sma, Mahasiswa, Dosen dan Umum. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 173–180. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1457>
- Herdianto, O. (2022). Students' Difficulties in doing Listening Section of TOEFL Test. *Teaching English and Language Learning English Journal (TELLE) Students'*, 2(2), 230–240. <https://doi.org/10.36085/telle.v2i3.4737>
- Hidayanti, I., Zuhairi, A., & Kurniasih, K. (2021). Strategy Preference in Listening: A Profile of EFL Students to Answer TOEFL Test. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 8(2), 247–258. <https://doi.org/10.15408/ijee.v8i2.21853>
- Juliana, J. (2021). Improving Students' Toefl Listening Skill through Task-Based Learning Approach. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 231–242. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1586>
- Lengkoan, F., Andries, F. A., & Tatipang, D. P. (2022). A Study on Listening Problems Faced by Students of Higher Education. *Globish: An English-Indonesian Journal for English, Education, and Culture*, 11(1), 41–50. <http://dx.doi.org/10.31000/globish.v11i1.5106>
- Maharani, S., & Miftachudin, M. (2021). Revealing Teachers' Methods in Teaching Test of English as Foreign Language (TOEFL). *Journal of English Teaching and Learning Issues*, 4(2), 119. <https://doi.org/10.21043/jetli.v4i2.12204>
- Maulana, S. B., Kurniati, D., & Nurcahyo, A. D. (2022). Students' Obstacles in Listening Comprehension in TOEFL Test. *Journal of English Language and Literature Teaching*, 7(2), 378–384. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/jellt/article/view/5297/2591>
- Natasya, V. D., & Wijayatningsih, T. D. (2021). The Students' Challenges in Mastering TOEFL Listening Comprehension. *English Language & Literature International Conference*, 8(1), 167–186. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/ELLIC/index>
- Riskiana, R. (2015). Optimizing Listening Skills To Improve the Toefl Score of Stain Pekalongan Students. *Jurnal Penelitian*, 12(2), 316–328. <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i2.457>
- Ristika, N., Saputra, E., Nurcholis, I. A., & Angraini, R. (2024). Factors Causing the Low Listening Comprehension of English Students on the TOEFL Test at the University Muhammadiyah of Bengkulu. *Teaching English and Language Learning English Journal*, 4(1), 50–61. <https://doi.org/10.36085/telle.v4i1.6336>
- Sacko, M., & Haidara, Y. (2018). Developing Autonomous Listening Learning Materials for University Students TOEFL Preparation. *LingTera*, 5(2), 170–178. <https://doi.org/10.21831/lt.v5i2.10192>
- Santoso, M. N. (2023). Menggabungkan Budaya dan Pemahaman antar Budaya dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Webinar bagi Pengajar Bahasa Inggris di Sulawesi Utara. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 8(1), 135–145. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.187>
- Silfani, A. N., Jamilah, J., Yulia, Y., & Mursyid, A. M. M. (2023). Improving TOEFL Listening Proficiency through a Short-Term Targeted Intervention: A Pre-Experimental Study. *Loquen: English Studies Journal*, 18(2), 27–40. <https://doi.org/10.32678/loquen.v18i2.11669>
- Sirajuddin, S., & Yahrif, M. (2023). Improving Students' TOEFL Listening Skills through Online Learning During New Normal. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3880–3891. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3358>
- Wicaksono, W., Sulistyani, S., Khoiriyah, K., & Aji, M. P. P. (2022). Improving Listening TOEFL Score Viewed from Students' Listening Strategies. *Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 untuk Generasi Indonesia yang Unggul dan Tangguh*, 5, 949–957. <https://doi.org/10.29407/xttmqv44>